

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi yaitu meningkatnya tekanan darah arteri yang persisten diatas 140/90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan Cukup istirahat/tenang. Masalah tersebut disebabkan oleh kebiasaan makan dan aktivitas sehari-hari. Hipertensi cenderung meningkat tergantung pada perubahan gaya hidup masyarakat, mengarah ke gaya hidup negara-negara industri. Hipertensi merupakan penyebab kematian ketiga setelah stroke dan tuberkulosis, dengan PMR (*corresponding mortalitas*) sebesar 6,7 kematian pada penduduk segala usia di Indonesia (Tuloli *et al.*, 2022).

Berdasarkan data WHO (2022) , mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di dunia. Dimana seseorang dinyatakan menderita hipertensi ketika tekanan darah penderitanya mencapai 140/90 mmHg. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun diseluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Selain itu diperkirakan terdapat 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dan 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrolnya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030.

Persentase pasien hipertensi di Kota Bandar Lampung sendiri ialah sebanyak 16,71%. Pusat Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Lampung menyatakan bahwa prevalensi hipertensi di Lampung berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia tahun 2013 mencapai 7,4% dan menempati urutan ke tiga dalam jumlah kasus 10 penyakit terbanyak di Provinsi Lampung pada tahun 2015 (Triyadi *et al.*, 2020)

Rumah sakit Mutiara sebagai fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan primer, memiliki peran penting dalam memberikan obat dan informasi terkait obat antihipertensi kepada pasien. Namun, masih perlu dikaji sejauh mana pemberian informasi obat antihipertensi di rumah sakit ini memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pasien, serta sejauh mana hal tersebut menjadi tepat ataupun tidak tepat. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan farmasi di tingkat pelayanan kesehatan primer, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pengelolaan penyakit hipertensi dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang persepsi profil penggunaan obat antihipertensi dan informasi obat antihipertensi yang diberikan oleh apoteker. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di tingkat lokal dan memberikan panduan bagi upaya perbaikan layanan farmasi di berbagai fasilitas kesehatan serupa.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana Demografis (usia, jenis kelamin dan tekanan darah) pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda, Banjar Agung, Tulang Bawang?
- 1.2.2 Bagaimana Karakteristik penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda, Banjar Agung, Tulang Bawang?
- 1.2.3 Bagaimana Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda, Banjar Agung, Tulang Bawang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui demografis (usia, jenis kelamin dan tekanan darah) pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda, Banjar Agung, Tulang Bawang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui karakteristik penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda, Banjar Agung Tulang Bawang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda, Banjar Agung, Tulang Bawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana bagi penulis untuk mengetahui segala hal mengenai profil penggunaan obat antihipertensi, pemberian informasi obat pada pasien hipertensi, sehingga nantinya peran apoteker semakin meningkat dalam melakukan pengabdian di masyarakat sebagai tenaga kesehatan yang professional.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit Mutiara

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi Rumah Sakit Mutiara, untuk meningkatkan pemberian informasi obat di Rumah Sakit tersebut, sehingga dapat menghindari kesalahan penggunaan obat pada pasien hipertensi.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi ilmiah bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.